

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum SMP Negeri 3 Jepara

a. Sejarah SMP Negeri 3 Jepara

SMP Negeri 3 Jepara didirikan pada tahun 1988 yaitu 22 tahun yang lalu, yang mana dahulu SMP Negeri 3 Jepara hanya mempunyai beberapa ruangan saja. Pada awal tahun tersebut jumlah siswanya sebanyak 94 siswa dengan rincian hanya kelas VII, kemudian pada tahun ajaran berikutnya siswa bertambah menjadi 145 siswa dengan rincian kelas VII dan kelas VIII. Sedangkan pada tahun berikutnya siswa bertambah menjadi 188 siswa dengan rincian kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.

b. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai SMP Negeri 3 Jepara adalah kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kini sudah marak dipakai oleh sekolah-sekolah lain di seluruh daerah di Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai pembuatan prota, promes, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sebagainya.

c. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

**“ UNGGUL DALAM PRESTASI, TANGGUH DALAM
PENGADERAN BERPIJAK PADA IPTEK, BERLANDASKAN
IMTAQ.”**

Dengan indikator:

- 1) Berprestasi di bidang religius (iman dan taqwa).
- 2) Berprestasi di bidang peningkatan perolahan nilai ujian.
- 3) Berprestasi di bidang olahraga (Atletik, sepak bola, bola voli).
- 4) Berprestasi di bidang keterampilan.

- 5) Berprestasi dalam bidang musik dan rebana.
- 6) Berprestasi di bidang social (ketertiban dan kedisiplinan).

2. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menciptakan suasana belajar dan mengajar yang kondusif, dinamis dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Mendorong pengamalan agama yang dianut dan menjunjung tinggi etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak
4. Mendorong semangat kebersamaan dan kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah agar tercipta kepedulian social yang tinggi
5. Melaksanakan penambahan jam belajar pada mata pelajaran yang di uji nasionalkan dan bimbingan belajar di luar jam pelajaran pada pembelajaran ekstra kurikuler, olahraga, musik, rebana, pramuka dan drum band

d. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Sekolah

- a) Luas tanah : 6.817 m²
Luas bangunan : 2.344 m²
- b) Ruangan
 - 1) Ruang Kelas
 - a. Kelas I : 6 ruang, kondisi baik
 - b. Kelas II : 6 ruang, kondisi baik
 - c. Kelas III : 6 ruang, kondisi baikJumlah total : 18 ruang
 - 2) Ruang Laboratorium
Digunakan untuk laboratorium IPA, luas : 108 m² dengan kondisi baik.

3) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan ada 1 buah dengan luas : 220 m², dengan kondisi baik.

4) Ruang Pendukung Lainnya

1. Ruang guru : 1 lokal, luas 120 m²
2. Ruang kepala sekolah : 1 lokal, luas 25 m²
3. Ruang tata usaha : 1 lokal, luas 45 m²
4. Ruang perpustakaan : 1 lokal, luas 160 m²
5. Ruang BK : 1 lokal, luas 25 m²
6. Ruang tata boga : 1 lokal, luas 24 m²
7. MCK : 10 lokal, luas 58 m²
8. Kantin : 1 lokal, luas 12 m²
9. Koperasi siswa : 1 lokal, luas 12 m²
10. Show room ukir kayu : 1 lokal, luas 63 m²
11. Ruang kompuetr : 1 lokal, luas 63 m²
12. Parkir sepeda motor : 1 lokal, luas 80 m²
13. Musholla : 1 lokal, luas 80 m²

c) Lapangan

1. Lapangan olahraga

Digunakan untuk lapangan bola volley sebanyak 2 tempat, luas 30 m², kondisi baik

2. Lapangan olahraga atau lahan kosong

Luas= 14 x 28 m², digunakan untuk olahraga atletik (bak lompat jauh), kondisinya baik

e. Data Siswa

1) Jumlah siswa tiga tahun terakhir

Tabel 4.1
Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Jepara

NO	Kelas	Jumlah siswa			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	VII	260	241	251	
2	VIII	210	255	239	
3	IX	182	208	236	
	Jumlah	652	704	726	

2) Jumlah rombongan

- a. Kelas I : 6 rombongan
- b. Kelas II : 6 rombongan
- c. Kelas III : 6 rombongan
- Jumlah : 18 rombongan

f. Sumber Daya Manusia

- 1) Jumlah guru keseluruhan : 36 orang
- 2) Jumlah guru PNS : 34 orang
- 3) Jumlah guru honorer : 2 orang
- 4) Laboran atau teknisi : -
- 5) Staf tata usaha : 10 orang
 - a) Pegawai PNS : 7 orang
 - b) Pegawai Honorer : 3 orang
- 6) Lain-lain
 - a) Petugas perpustakaan : 1 orang
 - b) Petugas koperasi siswa : 1 orang

g. Prestasi Sekolah

Adapun prestasi yang dimiliki SMP Negeri 3 Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Lari 100 M Pa Juara I/III HUT RI Tahun 20007
- 2) Lari 1500 M Pa/Pi Juara I/II HUT RI Tahun 2007

- 3) Lari 400 M Pa Juara I POPDA Tahun 2007
- 4) Loncat Jauh Pa Juara III PORKAB Tahun 2007
- 5) Lari 1500 M Pi Juara I/II PORKAB Tahun 2007
- 6) Lari 5000 M Pi Juara I/II PORKAB Tahun 2007
- 7) Lari 10 K Pi Juara I Kejurnas Tahun 2007
- 8) Sepak Bola Pelajar Juara I Bupati CUP 2008
- 9) Gerak Jalan 8 km Pi Juara I Hari Jadi Jepara Tahun 2008
- 10) Lompat Tinggi Pi Juara I HUT RI Tahun 2009
- 11) Lari 1500 M Pa/Pi Juara I HUT RI Tahun 2009
- 12) Lari 100 M Pi Juara II HUT RI Tahun 2009
- 13) Gerak Jalan 8 km Pa Juara III HUT RI Tahun 2009
- 14) Lari 100 M Pi Juara I POPDA Tahun 2009
- 15) Lari 200 M Pi Juara I POPDA Tahun 2009
- 16) Lari 1500 M Pi Juara I POPDA Tahun 2009
- 17) Loncat Jauh Pa/Pi Juara I POPDA Tahun 2009
- 18) Lompat Tinggi Pa Juara I POPDA Tahun 2009
- 19) Sprint Kontes Tingkat Jateng Juara II Tahun 2009
- 20) Gerak Jalan Tk. Jateng Juara II Sumpah Pemuda Tahun 2009

h. Kepengurusan Komite Sekolah

1. Ketua : Bp. Sriyadi
2. Wakil Ketua : Bp. Supardi, S.Pd
3. Sekretaris : Bp. Eko Soekotjo, S.Pd
4. Bendahara SOT : Ibu Titik dharmayanti, S.Pd
5. Bendahara SPS : ibu Sri Purwaningsi
6. Bidang-bidang :
 - 6.1. Penggalan sumber daya sekolah : Muhammad khoirul anam
 - 6.2. Pengelolaan sumber dana sekolah : H. Makruf Hasyim
 - 6.3. Pengendalian kualitas pelayanan pendidikan: Budi Murjiyanto, S.Pd
 - 6.4. Jaringan kerjasama dan sistem informasi: Drs. Tafrikhan
 - 6.5. Sarana Prasarana : Ir. Muri
 - 6.6. Usaha : H. Abdul Khamid

B. Analisis Penelitian Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII A yang diampu oleh Ibu Indah Wulandari S.Ag. Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Mei 2010. Dalam tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang sifat-sifat terpuji yaitu kerja keras, tekun, ulet dan teliti dan bertujuan untuk mengetahui pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode *word square*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pra siklus ini peneliti belum memberikan metode yang akan ditawarkan pada guru mata pelajaran sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi terhadap materi yang diajarkan karena dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tabel 4.2

Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Word Square* pada pra siklus

No	Nama siswa	Nilai
1	Abdul Gofur	40
2	Ahmad Faizin	68
3	Andhika Prasetya Edi S.	35
4	Ayuk Widiyanti	65
5	Debby Ayu Lestari	38
6	Devi Ratna Sari	73
7	Eka Nur Cahyani	75
8	Endriana Meilani Kartika	40
9	Faizatun Ni'mah	68
10	Fasalima Annis Soraya	70
11	Febrian Dwi Cahyo	40
12	Galang Artha Maghribi	68
13	Herman Sulisty W	43
14	Hisyam Wahyudi	65
15	Ikhsan Ari Wardana	50
16	Imam Prasetyo	70
17	Jefri Nur Prasetyo	45
18	Lia Anisayah	70

19	Lina Latifah	43
20	M. Maulana Ashar	60
21	M. Rudi Andrian	45
22	Mareta Puji Lestari	68
23	Melly Nor Indriastuti	53
24	Mohammad Budi	43
25	Muhammad Ali F	65
26	M. Sholikul Hadi	40
27	Nariswari Dwi Sholehah	43
28	Nia Lizzulfa	73
29	Nor Safitri	73
30	Novan Adityatama	48
31	Nur Rohman	75
32	Nurul Ela Setyawati	35
33	Siti Maghfiroh	70
34	Tabitha Fatwa Ayu S	70
35	Tedi Sutendy	75
36	Wibowo Eko Kurnianto	38
37	Winy Yosikawati	73
38	Zeni Latifah	75
	jumlah	2.180
	Rata-rata	57,37

$$\text{Ket: Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Tindakan pra siklus menunjukkan banyak siswa yang motivasi belajarnya dibawah KKM ada 18 siswa dari 38 siswa yaitu Gofur, Andhika, Debby, Endriana, Febrian, Herman, Ikhsan, Jefri, Lina, Maulana, Rudi, Melly, Budi, Solikul, Nariswari, Novan, Nurul dan Wibowo.

Dari prosentase jawaban angket diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji siswa kelas VII A masih dibawah rata-rata, untuk itu perlu adanya metode yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa belajar dalam memahami pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji misalnya dengan menggunakan metode *word square*.

Dari hasil pengamatan pra siklus dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa masih belum optimal yaitu hanya 57,5% dibuktikan keaktifan siswa masih dibawah KKM yaitu 65, hanya siswa tertentu saja yang sudah aktif dalam pembelajaran yaitu siswa yang sudah terbiasa aktif

sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *word square*.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI kelas VII A pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
2. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
4. Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran karena hanya mencatat di buku catatannya masing-masing.
5. Guru tidak mengaktifkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa.

Dari pengamatan diatas kemudian di diskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pendekatan dengan menggunakan metode *word square*. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus I.

C. Analisis penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Indah Wulandari, S.Ag sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Jepara. Pada siklus ini observasi dilakukan di kelas VII A dengan materi sifat-sifat terpuji pada tanggal 6 Mei 2010. Dalam siklus ini, solusi yang diperoleh dari tahap pengamatan pada tahap pra siklus sebagai tindakan

untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas kaitannya dengan meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru PAI kelas VII A di SMP Negerri 3 Jepara. Sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus I melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan yang akan membawa dampak bagi motivasi belajar siswa. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *word square*.
2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun untuk siklus I.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *word square*.

Tabel 4.3
Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Word Square* pada Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai
1	Abdul Gofur	45
2	Ahmad Faizin	74
3	Andhika Prasetya Edi S.	40
4	Ayuk Widiyanti	70
5	Debby Ayu Lestari	44
6	Devi Ratna Sari	75
7	Eka Nur Cahyani	80
8	Endriana Meilani Kartika	45
9	Faizatun Ni'mah	70
10	Fasalima Annis Soraya	73
11	Febrian Dwi Cahyo	45
12	Galang Artha Maghribi	71
13	Herman Sulisty W	50
14	Hisyam Wahyudi	68
15	Ikhsan Ari Wardana	55
16	Imam Prasetyo	75
17	Jefri Nur Prasetyo	50
18	Lia Anisiyah	73
19	Lina Latifah	50

20	M. Maulana Ashar	63
21	M. Rudi Andrian	48
22	Mareta Puji Lestari	70
23	Melly Nor Indriastuti	65
24	Mohammad Budi	70
25	Muhammad Ali F	70
26	M. Sholikul Hadi	65
27	Nariswari Dwi Sholehah	65
28	Nia Lizzulfa	80
29	Nor Safitri	75
30	Novan Adityatama	49
31	Nur Rohman	80
32	Nurul Ela Setyawati	65
33	Siti Maghfiroh	75
34	Tabitha Fatwa Ayu S	75
35	Tedi Sutendy	75
36	Wibowo Eko Kurnianto	65
37	Winy Yosikawati	74
38	Zeni Latifah	70
	jumlah	2.452
	Rata-rata	64,53

$$\text{Ket: Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Tindakan siklus I menunjukkan banyak siswa yang motivasi belajarnya dibawah KKM berkurang menjadi 12 siswa dari 38 siswa yaitu Gofur, Andhika, Debby, Endriana, Febrian, Herman, Ikhsan, Jefri, Lina, Maulana, Rudi dan Novan.

Dari prosentase jawaban angket diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji siswa kelas VII A sudah mulai naik walaupun masih dibawah rata-rata, untuk itu perlu adanya metode yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa belajar dalam memahami pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji misalnya dengan menggunakan metode *word square*.

Dari hasil pengamatan siklus I dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sudah mulai meningkat walaupun masih belum optimal yaitu hanya 62,76% dibuktikan keaktifan siswa masih dibawah KKM yaitu 65.

Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran karena mereka belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran melalui diskusi, kurang tertarik saat kegiatan diskusi dan masih kurang mampu dalam menjawab pertanyaan maupun bertanya kepada guru atau teman.

Saat diskusi berlangsung, siswa sangat ramai sehingga guru perlu berkali-kali memperingatkan siswa. Keramaian yang terjadi karena siswa lebih banyak bersenda gurau dengan temannya dibandingkan berdiskusi dalam kelompoknya. Penggunaan waktu yang tidak efektif oleh siswa terjadi karena siswa bersenda gurau dan bermain sendiri.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, ditemukan adanya kekurangan pada siswa yaitu kurang aktifnya siswa saat proses pembelajaran. Kekurangan ini dapat diperbaiki dengan cara siswa harus lebih mengerti kegiatan pembelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode *word square*, siswa harus berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan dengan apa yang diinginkan guru, demikian juga guru harus lebih mampu mengelola kelas dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan motivasi belajar terkait dengan pelaksanaan metode *word square* yang membawa dampak pada keaktifan dalam pembelajaran. Tindakan tersebut yaitu:

1. Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan cara guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh siswa setelah itu berikan apa yang mereka suka agar mereka juga menyukai apa yang mereka ajarkan.
2. Pada saat berlangsung pembelajaran kontak langsung bukan hanya tertuju pada satu orang saja.
3. Memaksimalkan pembelajaran melalui metode *word square*
4. Memberikan kesempatan pada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

D. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II

Seperti pada tahap siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara dengan materi sifat-sifat terpuji yang dilaksanakan pada hari rabu 20 Mei 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus I akan diterapkan pada siklus 2.

Tabel 4.4
Jawaban Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode
Word Square pada Siklus 2

No	Nama siswa	Nilai
1	Abdul Gofur	80
2	Ahmad Faizin	90
3	Andhika Prasetya Edi S.	75
4	Ayuk Widiyanti	88
5	Debby Ayu Lestari	75
6	Devi Ratna Sari	80
7	Eka Nur Cahyani	93
8	Endriana Meilani Kartika	58
9	Faizatun Ni'mah	88
10	Fasalima Annis Soraya	88
11	Febrian Dwi Cahyo	58
12	Galang Artha Maghribi	93
13	Herman Sulisty W	58
14	Hisyam Wahyudi	90
15	Ikhsan Ari Wardana	70
16	Imam Prasetyo	83
17	Jefri Nur Prasetyo	75
18	Lia Anisiyah	83
19	Lina Latifah	68
20	M. Maulana Ashar	90
21	M. Rudi Andrean	83
22	Mareta Puji Lestari	88
23	Melly Nor Indriastuti	73
24	Mohammad Budi	85
25	Muhammad Ali F	88
26	M. Sholikul Hadi	75
27	Nariswari Dwi Sholehat	70
28	Nia Lizzulfa	95
29	Nor Safitri	90

30	Novan Adityatama	68
31	Nur Rohman	95
32	Nurul Ela Setyawati	75
33	Siti Maghfiroh	88
34	Tabitha Fatwa Ayu S	93
35	Tedi Sutendy	88
36	Wibowo Eko Kurnianto	73
37	Winy Yosikawati	88
38	Zeni Latifah	80
	jumlah	3.068
	Rata-rata	80,72

Dari hasil angket siswa siklus 2 menunjukkan sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa yang tadinya ada 18 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan kini berkurang menjadi 3 siswa yaitu Endriana, Febrian dan Herman.

Pada siklus II tingkat keaktifan siswa semakin meningkat. Siswa yang aktif dalam pembelajaran sudah hampir merata. Siswa lebih aktif dan serius dalam melakukan diskusi Ketika dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* siswa lebih cepat membangun pengetahuannya dan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II ini keberhasilan peningkatan persentase siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus 2 dengan prosentase 77,37% yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65% secara keseluruhan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *word square* pada tahap siklus 2. Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap siklus 1 dan siklus 2 yaitu: terjadi peningkatan motivasi belajar

siswa dari tahap siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Dan 2

No	Pelaksanaan siklus	Prosentase (%)
1	Pra siklus	57,50
2	Siklus 1	62,16
3	Siklus 2	77,76

Dilihat dari tabel di atas prosentase aktivitas siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

Tabel 4.6

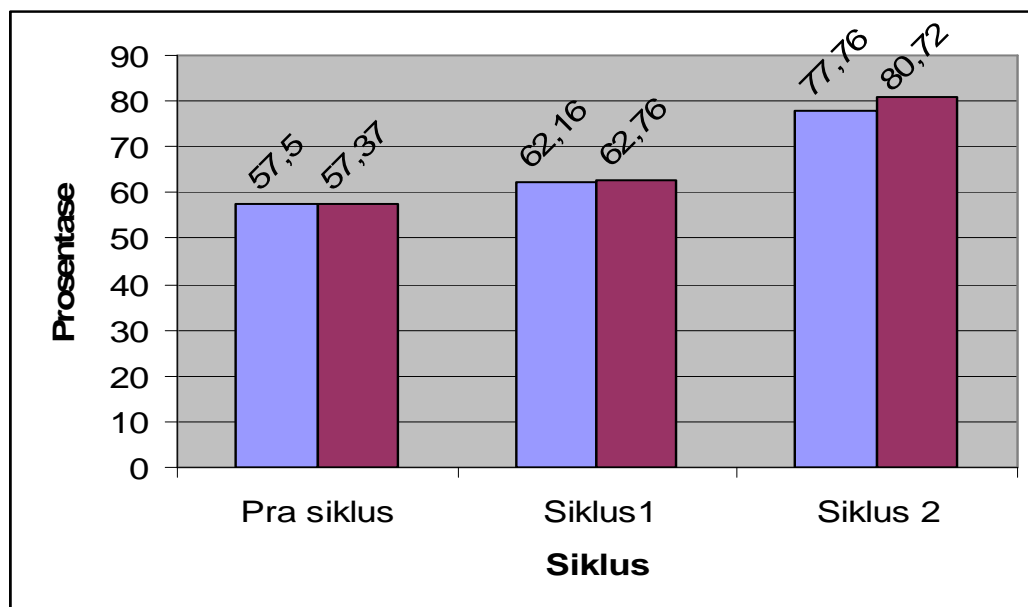
Perbandingan Prosentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklu 1 dan siklus 2

No	Pelaksanaan siklus	Prosentase (%)
1	Pra siklus	57,37
2	Siklus 1	62,76
2	Siklus 2	80,72

Dilihat dari tabel diatas prosentase angket motivasi belajar siswa pada pra siklus yaitu 57,37% sedangkan siklus 1 yaitu 62,76% meningkat menjadi 80,72% pada siklus 2.

Diagram 4.1

Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2



Keterangan:



Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan prosentase aktivitas siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang tadinya 57,5% berubah menjadi 62,16% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 77,76% dan motivasi belajar siswa juga meningkat yang tadinya 57,37% menjadi 62,76% pada siklus 1 dan meningkat lagi pada siklus 2 yaitu 80,72%.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 3 Jepara mencoba menerapkan metode *word square* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya

cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan metode *word square* di kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar bekerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan dengan meneliti secara langsung keaktifan siswa di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *word square*.

2. Penelitian di SMP Negeri 3 Jepara oleh peneliti dilaksanakan di kelas VII A yaitu menerapkan metode *word square* dalam mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VII A sebagai sample penelitian yang berjumlah 38 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan metode *word square* tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di SMP Negeri 3 Jepara.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji di kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara melalui metode *word square* yaitu berusaha mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan metode yang tepat maka siswa akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi yang diajarkan dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.
4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di SMP Negeri 3 Jepara tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan referensi, daftar pustaka, atau hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.